

## MANAJEMEN STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA N 2 KOTA JAMBI

Aris Munandar<sup>1</sup>, M.Kautsar Hakim<sup>2</sup>, Triani Putri Ahnur<sup>3</sup>, Ersha Athika Rindianingrum<sup>4</sup>, Miftahul Jannah<sup>5</sup>, Dahlia<sup>6</sup>, Wilsa Alwi<sup>7</sup>, Putri Audira<sup>8</sup>, Sentia Farasista Rahmah<sup>9</sup>, Muhammad Jefri<sup>10</sup>

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

[arismunandar@uinjambi.ac.id](mailto:arismunandar@uinjambi.ac.id)<sup>1</sup>, [hakimkautsar99@gmail.com](mailto:hakimkautsar99@gmail.com)<sup>2</sup>, [putriahnur15@gmail.com](mailto:putriahnur15@gmail.com)<sup>3</sup>, [ersha11112222@gmail.com](mailto:ersha11112222@gmail.com)<sup>4</sup>, [miftahuljannah9679874@gmail.com](mailto:miftahuljannah9679874@gmail.com)<sup>5</sup>, [dahliacn4@gmail.com](mailto:dahliacn4@gmail.com)<sup>6</sup>, [wilsaicalwi09@gmail.com](mailto:wilsaicalwi09@gmail.com)<sup>7</sup>, [putriaudira65@gmail.com](mailto:putriaudira65@gmail.com)<sup>8</sup>, [farasistasentia@gmail.com](mailto:farasistasentia@gmail.com)<sup>9</sup>, [muhhammadjefri647@gmail.com](mailto:muhhammadjefri647@gmail.com)<sup>10</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini mengulas tentang manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Kota Jambi. Pada penelitian ini kami telah menemukan permasalahan yang menjadi topik utama yaitu kurangnya minat siswa/siswi terhadap pembelajaran (PAI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara sekolah beserta guru dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam disekolah terhadap kurangnya minat siswa/siswi pada pembelajaran (PAI). Metode yang kami gunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Adapun hasilnya yaitu 65% siswa/siswi merasa jenuh dan bosan bahkan malas untuk mengikuti diskusi dalam kelas saat pembelajaran (PAI), sedangkan hasil wawancara terhadap salah satu guru (PAI) yaitu memerlukan pendekatan yang kreatif dan strategis sebagai upaya untuk meningkatkan minat siswa/siswi terhadap pembelajaran (PAI) salah satunya yaitu menggunakan pendekatan kontekstual, metode pembelajaran aktif. Dengan menerapkan strategi tersebut guru (PAI) dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama islam yang lebih menyenangkan dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Manajemen, Strategi, Mutu, Pendidikan.

**Abstract:** This research reviews management strategies in improving the quality of Islamic religious education at SMA Negeri 2 Jambi City. In this research, we have found a problem that is the main topic, namely students' lack of interest in learning (PAI). This research aims to find out how schools and teachers can improve the quality of Islamic religious education in schools regarding students' lack of interest in learning (PAI). The method we use is a qualitative research method. The results are that 75% of students feel bored and bored and even lazy to participate in discussions in class during learning (PAI), while the results of interviews with one of the teachers (PAI) are that they require a creative approach and strategy as an effort to increase student interest towards learning (PAI), one of which is using a contextual approach, active learning methods. By implementing this strategy, teachers (PAI) can improve the quality of Islamic religious education learning which is more enjoyable in the learning process.

**Keywords:** Strategy, Management, Education, Quality.

### PENDAHULUAN

Pendidikan dianggap sebagai usaha secara sadar yang terencana guna mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran secara aktif dan mengembangkan potensi diri agar memiliki kekuatan keagamaan, spiritual, pengendalian diri, kecerdasan akhlak mulia dan berbagai skill yang menjadi penunjang suatu personal, akhlak mulia bagi bangsa dan negara (Indonesia, 2003)

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh terhadap kemajuan suatu bangsa. Agar kemajuan suatu bangsa dapat terwujud maka seseorang perlu menuntut pendidikan baik dari tingkat yang paling dasar hingga tingkat lanjut sesuai dengan sistem pendidikan nasional di Indonesia (Masgumelar &

Mustafa, 2021)

Manajemen strategi adalah sebuah proses untuk menjalankan sebuah lembaga dan yang akan mengatur semua aktifitas lembaga yang dijalankan. Dengan manajemen ini lembaga tersebut akan mengetahui arah, gerak, langkah, dan tujuan lembaga. Didalam islam juga sudah diatur sedemikian rupa, dalam perspektif islam manajemen diistilahkan dengan kata at-tadbir (pengaturan).

Manajemen mutu pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses peningkatan kinerja pendidikan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia agar terciptanya kepuasan pelanggan. Dengan demikian lembaga-lembaga pendidikan perlu mengembangkan sistem-sistem mutunya, agar dapat membuktikan kepada publik bahwa mereka dapat memberikan layanan yang bermutu baik terkait dimensi layanan produk dan terutama terkait dimensi layanan jasa (Kapitan et al., 2024)

Melalui mewujudkan pendidikan yang bermutu, diperlukan seorang pemimpin dan pengelola lembaga pendidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin dalam lembaga pendidikan mempunyai andil yang sangat dominan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan seorang kepala sekolah yang profesional yang mampu mengelola seluruh sumber daya sekolah agar dapat berfungsi dengan baik, untuk mendukung tercapainya tujuan sekolah yang diharapkan. Karena berhasil tidaknya tujuan sekolah sangat dipengaruhi bagaimana kepala sekolah menjalankan tugasnya.

Mutu pendidikan akan tercapai apabila kepala sekolah melakukan upaya melalui berbagai kegiatan yang menunjang peningkatan mutu pendidikan dan membangun keunggulan yang menjadi ciri khas dari lembaga pendidikan yang dipimpin. Keunggulan sekolah dapat diwujudkan dalam bidang akademik, ekstrakurikuler, tenaga pendidikan, kedisiplinan, sarana dan prasarana untuk kegiatan belajar mengajar.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah kurangnya minat siswa/siswi terhadap pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Kota Jambi. Sehingga siswa/siswi merasa malas untuk mengikuti diskusi dalam kelas saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu apa saja yang menyebabkan masalah kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang sedang berlangsung, apakah ada faktor dari luar juga yang menyebabkan hal itu bisa terjadi atau hanya ada faktor dari dalam juga. Dengan itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seperti apa manajemen strategi peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam yang dapat dilakukan untuk mengurangi bahkan menghilangkan kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut.

Untuk rencana pemecahan masalah yang berkaitan dengan manajemen strategi peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kota Jambi ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti guru dapat mengidentifikasi masalah terhadap siswa yang kurang berminat dalam pembelajaran tersebut. Selain itu guru dapat mengumpulkan informasi secara sistematis. Guru juga dapat menggunakan beberapa cara metode pengajaran terhadap siswa/siswi yang kurang berminat terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sekolah juga dapat memberikan fasilitas belajar yang memadai seperti menyediakan buku, ruangan kelas, atau media pembelajaran lain yang mendukung siswa belajar Pendidikan Agama Islam dengan nyaman. Selain itu bisa juga dengan melakukan pelaksanaan program dengan melibatkan guru yang kompeten terutama guru Pendidikan Agama Islam yang mempunyai kemampuan mengajar yang baik dan bisa membimbing siswa dengan cara yang ramah dan tidak membosankan. Dapat juga membimbing siswa lewat kegiatan ekstrakurikuler seperti rohis tetapi tidak hanya fokus pada pengajaran, tetapi juga kegiatan kreatif seperti seni Islami atau olahraga.

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana sekolah beserta guru dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut. Karena dalam suatu sekolah diperlukan manajemen strategi dalam peningkatan mutu Pendidikan Agama

Islam agar dapat lebih lagi menambah pengetahuan dan pemahaman Pendidikan Agama Islam. Karena yang kami ketahui bahwa banyak sekali siswa dan siswi kurang menyukai dan kurang bersemangat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu kami juga ingin mengetahui bagaimana cara atau strategi guru di SMA Negeri 2 kota jambi dalam peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam terhadap siswa dan siswi agar siswa dan siswi tersebut bisa dan mampu dalam memahami serta bersemangat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut sehingga tercipta mutu Pendidikan Agama Islam yang baik dan bagus. Selain itu karena didalam sekolah tersebut guru beserta murid-muridnya berasal dari agama yang berbeda-beda. Tentu saja hal ini menjadi hal yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena fokus utama adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam fenomena yang terjadi dalam manajemen strategi peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam di SMA N 2 Kota Jambi. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali pandangan, pengalaman, serta persepsi berbagai pihak yang terlibat dalam proses manajemen pendidikan, seperti kepala sekolah, guru agama, siswa, serta pihak terkait lainnya.

### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan implementasi manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam. Peneliti akan menggali informasi tentang pelaksanaan strategi, faktor pendukung dan penghambat, serta dampak dari strategi yang diterapkan.

### **3. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA N 2 Kota Jambi, yang merupakan sekolah yang menjadi fokus penelitian. Subjek penelitian terdiri dari:

- a. Kepala sekolah, yang memiliki peran penting dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi manajemen pendidikan.
- b. Guru Pendidikan Agama Islam, yang bertanggung jawab langsung dalam proses pembelajaran agama Islam dan pelaksanaan kurikulum.
- c. Siswa, sebagai objek dari Pendidikan Agama Islam yang dapat memberikan masukan mengenai efektivitas pembelajaran dan kualitas Pendidikan Agama Islam yang diterima.
- d. Staf Administrasi Sekolah, yang terlibat dalam pengelolaan sarana dan prasarana serta pengorganisasian kegiatan Pendidikan Agama Islam.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik, di antaranya:

#### **a. Wawancara Mendalam (In-depth Interview)**

Wawancara akan dilakukan dengan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan beberapa siswa untuk menggali informasi tentang bagaimana manajemen strategi diterapkan dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur, di mana peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan pokok namun masih memberi ruang bagi responden untuk mengungkapkan pendapat secara bebas.

#### **b. Observasi**

Peneliti akan melakukan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran agama Islam di kelas, pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler agama, serta penerapan kebijakan yang berhubungan dengan mutu pendidikan agama Islam di SMA N 2 Kota Jambi. Observasi ini bertujuan untuk melihat secara langsung proses dan dinamika yang terjadi dalam implementasi manajemen strategi pendidikan.

c. Dokumentasi

Peneliti akan mengumpulkan berbagai dokumen yang relevan dengan topik penelitian, seperti laporan evaluasi pendidikan, dokumen perencanaan pendidikan, kurikulum yang digunakan, serta kebijakan manajemen strategi yang diterapkan oleh sekolah. Dokumentasi ini akan digunakan untuk mendukung data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

5. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan pendekatan analisis tematik. Langkah-langkah analisis meliputi:

- a. Reduksi Data: Menyaring dan merangkum informasi penting dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menghindari data yang tidak relevan.
- b. Kategorisasi: Mengelompokkan data berdasarkan tema-tema yang muncul, seperti faktor-faktor yang mendukung atau menghambat peningkatan mutu pendidikan agama Islam, serta strategi yang diterapkan.
- c. Penarikan Kesimpulan: Menyusun kesimpulan dari hasil analisis data, yang akan memberikan gambaran mengenai keberhasilan, tantangan, dan dampak dari manajemen strategi yang diterapkan di SMA N 2 Kota Jambi dalam peningkatan mutu pendidikan agama Islam.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bagaimana gambaran umum tentang kondisi pendidikan agama Islam di SMA N 2 Kota Jambi saat ini?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan agama Islam di SMA N 2 Kota Jambi?
3. Bagaimana manajemen strategi yang diterapkan di SMA N 2 Kota Jambi dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam?
4. Apa saja kendala yang dihadapi dalam implementasi manajemen strategi peningkatan mutu pendidikan agama Islam di SMA N 2 Kota Jambi?
5. Bagaimana dampak dari manajemen strategi terhadap peningkatan mutu pendidikan agama Islam di SMA N 2 Kota Jambi?

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 2 Kota Jambi mutu Pendidikan Agama Islam seharusnya mampu menyeimbangkan antara proses dan hasil pendidikan untuk peserta didik (lulusan) menjadi manusia yang berkualitas. Dalam artian memiliki pandangan, sikap, dan keterampilan hidup menurut perspektif Islam. Namun pada kenyataannya, masih banyak sekolah-sekolah yang belum mengoptimalkan proses belajar mengajar sehingga terlihat akhlak siswa/siswi yang masih mencerminkan akhlak yang tercela, seperti bolos pada jam pelajaran, berbicara kasar, dan ribut sendiri di dalam kelas. (Hojin, 2023)

Pendidikan Agama adalah usaha pembentukan kepribadian sikap dan tingkah laku dengan menanamkan nilai-nilai agama yang luhur kepada anak didik sehingga mereka menjadi generasi yang taat beribadah dan berakhlak mulia. Tujuan Pendidikan Agama yaitu untuk menanamkan dan meningkatkan rasa keimanan dan ketakwaan dalam diri peserta didik terhadap suatu agama. Menanamkan Pendidikan Agama pada anak didik tidaklah mudah, karena banyak faktor yang mempengaruhinya, baik faktor penunjang ataupun penghambat. Perbedaan agama menjadi faktor utama mempengaruhi peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kota Jambi. Selain itu faktor yang mempengaruhinya yaitu lingkungan sekolah.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Pendidikan Agama

Islam yang bermutu merupakan pendidikan yang mampu mengembangkan kemampuan secara akademik maupun non akademik peserta didik dapat membentuk karakter dan peradaban bangsa. Oleh karena itu, harus dikembangkan dalam lembaga pendidikan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, kreativitas, kecakapan, kemandirian, demokrasi, dan tanggung jawab kepada peserta didik.

Penelitian ini kami lakukan di SMA Negeri 2 Kota Jambi yang beralamat di Jl. Pangeran Antasari Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan wawancara bersama bapak Nur Apriyadi, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kota Jambi, dapat diketahui bahwa pelaksanaan manajemen strategi peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **Implementasi Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Implementasi strategi adalah proses manajemen mewujudkan strateginya dalam bentuk program, prosedur, anggaran serta pengembangan strategi dalam bentuk tindakan. Visi merupakan suatu proses yang menggambarkan serangkaian kegiatan perencanaan dan penetapan sasaran sekolah secara formal dan misi adalah alasan keberadaan suatu lembaga. Strategi adalah sebuah rencana yang komprehensif mengintegrasikan segala resources dan capabilities yang mempunyai tujuan jangka panjang untuk memenangkan kompetisi. Betapapun hebatnya suatu visi, misi, dan strategi bila tidak diimplementasikan tentu saja strategi itu tidak akan bermakna bagi pengembangan sekolah. (Kusumardani et al., 2022)

Untuk mendapatkan strategi yang tepat, sekolah memerlukan mengetahui informasi tentang faktor-faktor di sekolah yang dapat mendukung keberhasilan dalam mencapai tujuan. Manajemen strategi merupakan suatu alternatif yang dapat dijadikan jalan keluar dari berbagai persoalan permasalahan yang ada di dunia pendidikan, terutama dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, penyelenggaraan manajemen strategi diharapkan mampu menjamin kualitas kinerjanya untuk tetap menjaga konsistensi antara visi, misi, tujuan dan sasaran yang berpedoman pada manajemen strategi. Penerapan manajemen strategi di sekolah, memudahkan tercapainya suatu keputusan yang tepat untuk mencapai rencana yang nantinya mengarah kepada tujuan sekolah. Manajemen strategi terhadap mutu Pendidikan Agama Islam sebagai acuan untuk meningkatkan mutu di sekolah terutama pada Pendidikan Agama Islam, dalam manajemen strategi terdapat tiga proses, yaitu perumusan strategi, pelaksanaan strategi dan evaluasi pengendalian strategi.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh bapak Nur Apriyadi, S.Pd selaku guru PAI di SMA Negeri 2 Kota Jambi, yaitu:

*“Untuk mengimplementasikan manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA, saya mulai dengan menyusun visi dan misi yang jelas serta tujuan yang terukur. Saya melakukan analisis terhadap kondisi sekolah, baik kekuatan, kelemahan, peluang, maupun tantangan, untuk merancang strategi yang tepat. Setelah itu, saya melibatkan guru, staf, dan komite sekolah dalam menyusun program-program seperti pelatihan guru, pembaruan metode pembelajaran, dan peningkatan fasilitas belajar. Saya memastikan program berjalan dengan baik melalui monitoring rutin dan evaluasi hasil. Saya juga menjalin kerjasama dengan orang tua, komunitas, dan pihak luar untuk mendukung program yang ada. Semua langkah ini dijalankan secara terencana dan berkelanjutan, sehingga hasilnya dapat dirasakan baik oleh siswa maupun masyarakat.”*

Berdasarkan hasil yang peneliti peroleh sekolah ini telah melakukan upaya peningkatan mutu pendidikan yang baik. Penerapan manajemen strategi di sekolah, memudahkan tercapainya suatu keputusan yang tepat untuk mencapai rencana yang nantinya mengarah kepada tujuan sekolah. Manajemen strategi terhadap mutu Pendidikan Agama Islam sebagai acuan untuk meningkatkan mutu di sekolah terutama pada Pendidikan Agama Islam. Pelaksanaan manajemen strategi untuk mencapai mutu Pendidikan Agama Islam yang baik harus menentukan visi dan misi adanya Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kota

Jambi dengan melihat kondisi dan tujuan sekolah. Merumuskan visi, misi yang baik sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan dan mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan Agama Islam dituntut untuk mampu mengayomi, sebagai pedoman bagi pendidik, peserta didik dan masyarakat untuk menjalani hidup sebagai manusia yang memiliki kualitas keimanan yang baik.

Evaluasi dan Pengendalian strategi peningkatan mutu pendidikan agama islam

Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan program, pengelola harus melakukan evaluasi dan pengendalian. Proses evaluasi dan pengendalian adalah tahapan akhir dari proses manajemen strategi. Dalam pandangan peneliti, proses evaluasi dan pengendalian manajemen strategi dalam peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kota Jambi terbagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Monitoring adalah bagian dari proses evaluasi strategi yang bertujuan untuk mengawasi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah. Tindakan ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam strategi. Berdasarkan teori tersebut, evaluasi ini melibatkan kepala sekolah dalam kegiatan monitoring untuk mengawasi pelaksanaan seluruh program. Peneliti menyimpulkan bahwa pengawasan langsung oleh kepala sekolah dilakukan dengan memantau semua aktivitas yang ada. Hal ini sesuai dengan dokumen yang telah ditinjau oleh peneliti dapatkan, cara memonitor seluruh hasil dari perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategi dalam peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kota Jambi yaitu dengan melakukan rapat seminggu sekali bersama seluruh warga sekolah (stakeholder) untuk memberikan pengarahan dan bimbingan, mengadakan senam sehat sebagai bentuk motivasi kebugaran jasmani, mengawasi jalannya setiap proses kegiatan perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategi, melakukan supervisi dan pengukuran kinerja. (Ruslan Wahyudin, 2020)
2. Mengukur kinerja individu dan sekolah  
Pengukuran-pengukuran yang digunakan untuk menilai kinerja tergantung pada penilaian terhadap unit organisasi dan bagaimana sasaran yang akan dicapai. Berdasarkan teori tersebut, peneliti menilai bahwa kegiatan tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan berdasarkan perencanaan manajemen strategik, sehingga jika ada permasalahan yang terjadi dapat teratasi. Begitu pula data yang telah peneliti dapatkan, kegiatan mengukur kinerja individu dan sekolah yang telah dilakukan oleh SMA N 2 Kota Jambi yaitu dengan cara mensupervisi saat proses dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan, mencatat dan melakukan perbaikan dan pengembangan secara terus menerus, mengelola sumber daya sesuai dengan kebutuhannya.
2. Mengambil langkah-langkah perbaikan  
Aktivitas terhadap penentuan hasil kinerja yang telah dimonitor untuk mengambil tindakan perbaikan bahwa kinerja yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun, kemudian menyusun rencana untuk dimulai kembali. Berdasarkan teori tersebut, SMA N 2 Kota Jambi dalam mengambil langkah perbaikan yaitu dengan cara melakukan evaluasi diri sekolah yang dilakukan oleh tim pengembangan sekolah, mengevaluasi pelaksanaan tahun kemarin, mengembangkan dalam bentuk penyesuaian hasil sesuai dengan sarana yang ada. Peneliti menilai bahwa setiap kegiatan pasti mempunyai kekurangan, maka dari itu diperlukan perbaikan dalam setiap kegiatan untuk mengatasi kekurangan agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Abin, 2017).

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak Nur Apriyadi, S.Pd mengatakan:

*“Untuk mengevaluasi dan mengendalikan pelaksanaan manajemen strategi dalam peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam, saya mulai dengan menetapkan indikator keberhasilan, seperti persentase siswa yang mencapai nilai KKM, partisipasi mereka dalam kegiatan keagamaan, dan peningkatan*

*pemahaman mereka terhadap praktik ibadah. Data saya kumpulkan secara berkala melalui hasil ujian, observasi kegiatan keagamaan, dan survei kepada siswa serta orang tua. Saya juga melakukan monitoring langsung untuk memastikan strategi yang dirancang, seperti metode pembelajaran aktif atau program keagamaan tambahan, dijalankan dengan baik. Setelah itu, saya bersama tim mengadakan evaluasi rutin untuk membahas pencapaian, kendala, dan langkah perbaikan”*

Adapun hasil penelitian yang dilakukan dengan bapak Nur Apriyadi, S.Pd sesuai dengan penjelasan sebagai berikut bahwa evaluasi dan pengendalian strategi adalah proses yang ditujukan untuk memastikan apakah hasil kinerja yang dilakukan sekolah sudah sesuai dengan penyusunan strategi yang telah dibuat atau ditetapkan. Penilaian yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kota Jambi telah berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan dilaksanakannya beberapa tahap evaluasi guna meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam. Pelaksanaan evaluasi terdiri dari tiga tahapan yaitu dengan cara memonitor hasil pelaksanaan manajemen strategi, kemudian terus memantau perkembangan kinerja individu seperti tenaga pendidik, tenaga kependidikan, serta peserta didik dan memperbaiki hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan agama Islam. (Sanga et al., 2022)

### **Gambaran Umum Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kota Jambi**

Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kota Jambi bertujuan untuk membentuk siswa menjadi individu yang tidak hanya memiliki keimanan dan ketakwaan, tetapi juga mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam di sekolah ini berupaya membangun karakter siswa yang taat beribadah, berakhlak mulia, serta mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Namun, kondisi ideal ini sering kali belum tercapai secara maksimal, terlihat dari adanya perilaku siswa yang masih mencerminkan akhlak kurang baik, seperti sering membolos, berbicara kasar, atau tidak menghormati guru saat pelajaran berlangsung.

Salah satu tantangan besar yang dihadapi dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Kota Jambi adalah keberagaman agama siswa. Sebagai sekolah negeri yang terbuka bagi semua siswa tanpa memandang latar belakang agama, SMA ini memiliki siswa yang berasal dari berbagai agama. Hal ini menciptakan lingkungan pendidikan yang heterogen, sehingga program Pendidikan Agama Islam perlu dirancang sedemikian rupa agar tetap relevan dan mampu memberikan nilai positif bagi seluruh siswa, baik yang beragama Islam maupun yang tidak.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan Agama Islam**

Mutu Pendidikan Agama Islam dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor utama adalah keberagaman agama di lingkungan sekolah. Sebagai institusi pendidikan yang melayani masyarakat luas, keberagaman ini memengaruhi dinamika proses belajar mengajar. Siswa dari agama lain mungkin tidak terlibat langsung dalam pelajaran agama Islam, tetapi keberadaannya dapat mempengaruhi suasana kelas dan interaksi antar siswa.

Lingkungan sekolah juga menjadi faktor penting. Dalam konteks ini, keterlibatan seluruh elemen sekolah, termasuk guru, staf, dan siswa, memainkan peran besar dalam menciptakan budaya sekolah yang mendukung nilai-nilai keagamaan. Jika budaya sekolah kurang kondusif, misalnya toleransi yang rendah atau kurangnya dukungan dari pihak sekolah, hal ini dapat menghambat pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam.

Selain itu, dukungan dari orang tua dan masyarakat juga sangat penting. Orang tua yang tidak memahami pentingnya Pendidikan Agama Islam cenderung kurang memberikan motivasi kepada anak-anak mereka untuk mengikuti pembelajaran agama dengan serius. Sementara itu, masyarakat yang kurang mendukung pengembangan karakter keagamaan di sekolah dapat melemahkan upaya sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama.

### **Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam**

Penerapan manajemen strategi di SMA Negeri 2 Kota Jambi menjadi langkah penting

dalam menghadapi tantangan keberagaman agama. Strategi ini meliputi perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi program-program Pendidikan Agama Islam yang dirancang secara terintegrasi dengan visi, misi, dan tujuan sekolah.

Langkah pertama dalam manajemen strategi adalah analisis kondisi internal dan eksternal sekolah. Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kota Jambi, Bapak Nur Apriyadi, menjelaskan bahwa analisis ini mencakup identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi sekolah. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk merumuskan visi dan misi yang jelas, serta tujuan yang dapat diukur.

Langkah berikutnya adalah pelaksanaan program strategis, seperti pelatihan guru untuk meningkatkan kompetensi dalam mengelola kelas yang heterogen, pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan inklusif, serta penyediaan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran agama Islam. Salah satu strategi yang diterapkan adalah integrasi nilai-nilai Islam dalam berbagai mata pelajaran, sehingga seluruh siswa, terlepas dari agama mereka, dapat memahami nilai-nilai universal yang diajarkan Islam, seperti kejujuran, kerja keras, dan tanggung jawab.

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, masih ada sejumlah kendala dalam pelaksanaan manajemen strategi di SMA Negeri 2 Kota Jambi. Salah satu kendala utama adalah resistensi dari beberapa pihak terhadap perubahan. Misalnya, ada guru atau siswa yang kurang mendukung program-program baru yang diterapkan, atau orang tua yang kurang aktif dalam mendukung kegiatan sekolah.

Keterbatasan sumber daya juga menjadi kendala, baik dari segi pendanaan maupun fasilitas. Sekolah membutuhkan dana untuk melaksanakan program pelatihan, pembaruan fasilitas, atau kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung Pendidikan Agama Islam.

Selain itu, keberagaman agama di sekolah ini juga menghadirkan tantangan tersendiri. Meskipun toleransi antar siswa cukup baik, masih ada kesenjangan pemahaman tentang pentingnya pendidikan agama Islam sebagai bagian dari pembentukan karakter siswa secara keseluruhan.

Penerapan manajemen strategi di SMA Negeri 2 Kota Jambi telah memberikan dampak positif, meskipun masih perlu ditingkatkan. Beberapa indikator keberhasilan yang dicapai meliputi peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan, seperti sholat berjamaah dan pengajian rutin, serta peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran agama Islam.

Manajemen strategi juga berdampak pada penguatan budaya sekolah yang lebih mendukung nilai-nilai keagamaan. Hal ini terlihat dari peningkatan toleransi antar siswa, di mana siswa dari agama lain mulai memahami dan menghormati praktik keagamaan siswa Muslim.

## KESIMPULAN

Pengembangan materi ajar adalah langkah penting dalam meningkatkan kualitas Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen strategi dalam peningkatan mutu pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Kota Jambi telah berjalan dengan baik, meskipun masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengatasi berbagai tantangan. Keberhasilan strategi yang diterapkan sangat bergantung pada kolaborasi erat antara kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Dengan meningkatkan faktor pendukung dan mengatasi hambatan yang ada, diharapkan mutu pendidikan agama Islam di sekolah ini terus meningkat, sekaligus berkontribusi dalam membentuk karakter dan moral siswa.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami peran manajemen strategi dalam pendidikan agama Islam, serta dapat dijadikan referensi bagi sekolah lain yang ingin meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam melalui pendekatan manajerial yang sistematis dan terencana.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Abin, M. R. (2017). Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 87–102.
- Adilah, H. G., & Suryana, Y. (2021). Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 87–94.
- Hojin, M. (2023). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islaam melalui Tugas dan Fungsi Kepengawasan. *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1546–1554.
- Indonesia, P. R. (2003). Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi.
- Kapitan, L. V., Leton, S. I., Tule, P., & Gaspersz, V. (2024). Hubungan Manajemen Mutu Terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 5(2), 2346–2352.
- Kusumardani, F., Sitika, A. J., & Fauziah, D. N. (2022). Pelaksanaan Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islaam di SDIT Izzatul Islam Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi. *FONDATIA*, 6(2), 330–345.
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori belajar konstruktivisme dan implikasinya dalam pendidikan dan pembelajaran. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 49–57.
- Musnaeni, M., Abidin, S., & Purnamawati, P. (2022). Pentingnya manajemen strategi Dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(2), 98–104.
- Noprika, M., Yusro, N., & Sagiman, S. (2020). Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 224–243.
- Qori, I. (2019). Analisis implementasi manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan pondok pesantren. *MBR (Management and Business Review)*, 3(2), 83–94.
- Rambe, K. F. (2024). Strategi manajemen pendidik di era digitalisasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMAN 1 NA IX-X. *Multatuli: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(1), 1–21.
- Ruslan Wahyudin, U. (2020). Manajemen Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan). Yogyakarta: Deepublish.
- Sanga, A., Rukajat, A., & Ramdhani, K. (2022). Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islaam di Sekolah Dasar dan Menengah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16066–16072.
- Setyaningsih, D. (2022). Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Pedagogika*, 24–34.
- Umam, L. H., & Murtafiah, N. H. (2023). Strategi Manajemen Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Sinar Rejeki. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan)*, 2(2), 34–40.
- Wibowo, A., & Subhan, A. Z. (2020). Strategi kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 3(2), 108–116.